

## Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Madrasah Aliyah (MA) Nazhatut Thullab Prajjan Camplong Sampang

Munib, Siti Farida, Badruttamam, Fathorrahman Z, Wildatut Thoyyibah

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: [munib.cahayailmu@gmail.com](mailto:munib.cahayailmu@gmail.com) [faridaisme@gmail.com](mailto:faridaisme@gmail.com)  
[tamambadrut823@gmail.com](mailto:tamambadrut823@gmail.com) [rahmanzfathorbarokah@gmail.com](mailto:rahmanzfathorbarokah@gmail.com)  
[wildatuttoyyibah@gmail.com](mailto:wildatuttoyyibah@gmail.com)

**Abstrak:** Kemajuan teknologi telah berpengaruh besar dalam segala aspek kehidupan, terkhusus dalam dunia pendidikan. Teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi informasi dan komunikasi. Dalam bidang pendidikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu, *pertama*, bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan sistem pembelajaran di MA Nazhatut Thullab. *Kedua*, apa saja teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem pembelajaran di MA Nazhatut Thullab. Hasil pengabdian ini: *pertama*, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di MA Nazhatut Thullab mengacu kepada pembelajaran berbasis out-put, out-put tersebut dapat diukur salah satunya adalah dengan menyajikan projek siswa itu ke media sosial dalam bentuk video ke channel Youtube siswa, atau yang berbasis tulisan ke Facebook atau Instagram siswa. Sehingga secara tidak langsung siswa wajib memiliki akun media sosial untuk bisa menyelesaikan penugasannya. *Kedua*, pemanfaatan media tersebut dikemas dalam bentuk video Dimana pemanfaatan media tersebut sebagai wadah untuk memeberikan materi atau menyebarkan materi, sehingga guru dapat mengetahui bagaimana kompetensi dan perkembangan siswa dalam memahami pembelajarannya.

**Kata Kunci:** *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Komunikasi, Pengembangan Sistem Pembelajaran.*

**Abstract:** Advances in technology have had a major impact on all aspects of life, especially in the world of education. The technology that is developing rapidly today is information and communication technology. In the field of education, the use of information and

communication technology is focused on improving the quality of learning which can ultimately improve the quality of education. Based on this, there are two problems that become the main study in this research, namely, first, how to use information and communication technology in the development of learning systems at MA Nazhatut Thullab. Second, what are the technologies used in developing the learning system at MA Nazhatut Thullab. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. Sources of data obtained through interviews, observation and documentation. The informant is, the principal, waka curriculum, teachers, students, laboratory officers. The results show that: first, the use of information and communication technology in the learning process at MA Nazhatut Thullab refers to out-put-based learning, the output can be measured, one of which is by presenting the student project to social media in the form of a video to the Youtube channel. students, or post-based to students' Facebook or Instagram. So that indirectly students are required to have social media accounts to be able to complete their assignments. Second, the use of the media is packaged in the form of videos depending on the structure of the learning material or according to the KD (Basic Competencies) listed in the teacher's syllabus, it can be in the form of presentations, interviews, short films and so on, the video is two to seven minutes long, prepared twelve up to fourteen video assignments in one semester. Where the use of the media as a forum to provide material or disseminate material, so that teachers can find out how the competence and development of students in understanding their learning.

**Keywords:** Utilization of Information and Communication Technology, Learning System Development.

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Begitu juga dalam penerapan metode ilmiah yang merupakan proses berpikir logis yang didasarkan pada fakta dan teori. Kemajuan teknologi yang mengglobal telah berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan bahkan di dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus mau mengadakan inovasi yang menyeluruh artinya semua perangkat dalam sistem pendidikan memiliki

peran dan faktor yang begitu berpengaruh dalam keberhasilan sistem pendidikan. Dalam memajukan suatu bangsa, tidak ada pilihan lain yang tepat selain mengembangkan pendidikan. Pendidikan terbukti sebagai cara utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dunia, sebagai bentuk usaha manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi, baik secara rohani maupun jasmani yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan penting dalam bangunan suatu bangsa.

Sejak awal peradaban dan budaya manusia pendidikan telah berlangsung, sesuai dengan perubahan zaman dan tuntutan kebutuhan bentuk dan cara pendidikan juga telah mengalami perubahan. Teknologi pendidikan merupakan salah satu bidang kajian khusus ilmu pendidikan dengan “objek” formal “belajar”. Belajar tidak hanya dilaksanakan oleh dan untuk individu melainkan oleh dan untuk kelompok, selain itu juga diperuntukkan oleh organisasi secara keseluruhan. Adanya teknologi pendidikan, mengakibatkan kita dapat belajar tentang banyak hal, kapan saja, dimana saja, mengenai apa saja, pada siapa saja dengan cara dan sumber dari mana saja. Sehingga dapat menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang terjadi semakin maju, membuat seseorang mau tak mau harus siap mengikutinya. Begitu juga dengan seorang pendidik. Pendidik harus mengerti bagaimana menggunakan teknologi yang ada agar pembelajaran berjalan lancar. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa Pendidikan nasional adalah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi berdampak pula dengan perkembangan media pembelajaran yang digunakan. Teknologi yang berkembang paling pesat adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau Information and Communication Technology (ICT). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengakibatkan perkembangan teknologi yang berbasis jaringan semakin canggih. ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-anbiyaa' ayat 80-81:

**"وَعَلَّمَنَّهُ صِنْعَةَ لِبُوسٍ لَكُمْ لِتَحْصِنَكُمْ مِنْ بِأَسْكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ وَسَلِيمَانِ  
الرِّيحِ عَاصِفَةٍ تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ"**

Artinya: "Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu, maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah) dan (telah kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang kami telah memberkatinya, dan adalah kami maha mengetahui segala sesuatu" (QS. al-Anbiyaa': 80-81).<sup>2</sup>

Ayat tersebut erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berawal dari perkembangan logam besi. Perkembangan ini juga sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia dewasa ini. Sudah tentu tidak dapat diingkari dan dipandang sebelah mata, peran perkembangan teknologi dan informasi telah memberikan share yang signifikan terhadap nilai tambah ekonomi. Efisiensi dalam segala bidang, khususnya dalam masalah waktu, tenaga dan biaya melalui kecepatan dan ketetapan informasi, serta performa fisik telah

---

<sup>1</sup> Sutiah, *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI*, (Sidoarjo: Nizamia, 2019), hlm. 145.

<sup>2</sup> al-Qur'an, al-Anbiyaa' (21): 80-81.

dapat ditingkatkan dengan sangat drastis, sekaligus berarti telah mampu mengefisiensikan penggunaan tempat dalam artian kapasitas ruang.

Pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran merupakan pemberdayaan unsur kekuatan luar yang mengakibatkan munculnya sumber pembelajaran yang luar biasa. Dimana sumber belajar tersebut dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Dalam bidang pendidikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi difokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi proses pendidikan diharap semakin berkualitas sehingga out-put yang dihasilkan menjadi lebih bermutu.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga dimanfaatkan oleh beberapa lembaga pendidikan salah satunya di Madrasah Aliyah (MA) Nazhatut Thullab yang sekarang sudah menggunakan TIK karena dibutuhkannya TIK sebagai sarana pembelajaran siswa yang berbentuk produk tersimpan bukan hanya jejak memorial saja, juga sebagai akses bagi siswa untuk lebih gampang mencerna materi pembelajaran karena dengan penggunaan digital tersebut secara tidak langsung dapat melatih siswa untuk terampil berpikir tinggi, dan dengan pembiasaan tersebut dapat melatih vocal siswa dalam berkomunikasi. Hal ini menjadi bahan pengembangan pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang ada di sekolah tersebut. Namun muncul beberapa permasalahan dalam proses penerapannya yaitu: terkendalanya alat seperti camera yang kurang efektif, dan minimnya akses internet sehingga membuat tenaga pendidik dan siswa menjadi kualahan dalam penyelesaian tersebut.

### **Metode**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-

orang yang diamati.<sup>3</sup> Penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Menurut Narbuko penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya.<sup>4</sup> Jenis pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field reseacrh*), yaitu penelitian lapangan adalah penelitian yang berlangsung di lapangan atau kepada responder.<sup>5</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (secara langsung) dan data sekunder (tidak langsung). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peretama, wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data. *interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.<sup>6</sup> Wawancara ini digunakan untuk menjawab instrument penelitian dari rumusan masalah pada penelitian tersebut. observasi dan dokumentasi. Kedua, observasi merupakan metode atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek atau fenomena yang diamati.<sup>7</sup> Ketiga, dokumentasi metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pertama, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-

---

<sup>3</sup> Heri Herdiawanto & Jumanto, *Dasar-dasar Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 36.

<sup>4</sup> Marisi Butarbutar, dkk, *Pendekatan Multidisipliner*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 33.

<sup>5</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 28.

<sup>6</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), hlm. 2.

<sup>7</sup> Eko Prastyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, (Edunomi, 2015), hlm. 32.

<sup>8</sup> Herin Mawarti, dkk, *Pengantar Riset Keeperawatan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 98.

hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>9</sup> Kedua, penyajian data dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram alur) dan sebagainya.<sup>10</sup> Ketiga, verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>11</sup> Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran di MA Nazhatut Thullab

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, tanpa terkecuali di bidang pendidikan. Kecenderungan penggunaan elektronik sudah mulai banyak bermunculan dan diaplikasikan di hampir semua bidang. Peran serta guru dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi amat sangat diperlukan guna lebih memberikan gambaran kepada generasi muda mengenai pemanfaatan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat. Melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu.

Dunia pendidikan saat ini mulai mengintegrasikan teknologi pada berbagai aspek termasuk dalam pembelajaran. Model pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran di MA Nazhatut Thullab ini mengacu kepada

---

<sup>9</sup> Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi*, hlm. 221.

<sup>10</sup> Ibid. hlm. 222.

<sup>11</sup> Ibid. hlm. 223.

pembelajaran berbasis out-put, out-put tersebut bisa diukur dengan menyajikan projeknya siswa itu ke media sosial berbentuk video di channel masing-masing siswa, atau berbentuk tulisan-tulisan kemudian diupload ke Instagram atau Facebook siswa. Maksudnya adalah berbasis penugasan yang berbentuk projek dan produk yang kemudian di publikasikan di akun media sosial masing-masing siswa seperti Youtube, Facebook, dan Instagram. Sehingga secara tidak langsung semua siswa wajib memiliki akun media sosial untuk bisa menyelesaikan penugasannya.

Boleh dikatakan bahwa dunia pendidikan dewasa ini hidup dalam dunia media, dimana kegiatan pembelajaran telah bergerak menuju dikurangnya pembelajaran secara konvensional yang lebih mengedepankan metode ceramah, dan diganti dengan sistem penyampaian bahan pembelajaran modern yang lebih mengedepankan peran pembelajar dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>12</sup> Hal ini dilakukan agar siswa mampu beradaptasi seiring dengan perkembangan teknologi di era digital seperti sekarang ini bertumbuh semakin cepat dari hari ke hari, mendidik siswa yang mampu memanfaatkan media sosial untuk hal yang positif, memiliki keberanian tampil atau berbicara didepan umum, dan mengekspos kemampuan diri siswa baik di media *online* maupun *offline*, sehingga potensi yang dimiliki oleh siswa akan tampak, tentunya lebih dikembangkan lagi kemampuannya, upaya mewujudkan lulusan yang sesuai dengan visi dan misi Pondok Pesantren Nazhatut Thullab.

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah keberhasilan guru juga, yang mana itu menandakan bahwa guru berhasil memberikan materi pelajaran dan pengetahuan baru pada siswa. Dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di MA Nazhatut Thullab yaitu materi-materi yang telah dijadikan produk oleh siswa adalah sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar selama mengikuti

---

<sup>12</sup> Tuti Andriani, "Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi" *Jurnal IJIEEM UIN Suska Riau*, Vol. 12, No. 1, (Januari – Juni, 2015), hlm, 136.

proses pembelajaran, juga bisa dikatakan sebagai laporan kepada pengajar untuk mengetahui bagaimana para pembelajar itu belajar, sehingga para pengajar semakin menyadari bagaimana kemampuan para pembelajar di dalam pembelajarannya.

Perkembangan jaman yang sangat pesat saat ini, terlihat dengan teknologi yang semakin maju dan mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia. Seperti yang dikatakan oleh Toffler (1980) bahwa kekuatan terbesar dunia adalah ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka saat ini pun kehidupan manusia tidak dapat lepas dari teknologi dan salah satu aspek yang tidak lepas dari teknologi adalah pendidikan.<sup>13</sup> Dengan adanya pembaharuan sistem yang diadakan di MA Nazhatut Thullab pastinya membawa dampak perubahan dan dampak yang besar bagi siswa, karena tidak hanya tentang kajian kitab saja, tetapi juga memanfaatkan media digital sebagai wadah untuk memberikan materi atau menyebarkan materi, dan wadah yang bermanfaat untuk dapat mengeksplor kegiatan-kegiatan yang ada di MA Nazhatut Thullab agar dapat menarik minat calon siswa di luar sana. Sehingga tidak hanya civitas sekolah akan tetapi wali murid juga dapat mengetahui kompetensi putra-putrinya melalui media itu.

Penerapan teknologi digital yang baru ini diterapkan oleh Pondok Pesantren Nazhatut Thullab memiliki beberapa dampak positif dan negatif. Beberapa dampak positifnya adalah melatih "public speaking" yaitu dituntut untuk berbicara dengan menggunakan teknik dan strategi yang tepat agar apa yang siswa sampaikan dapat didengar dan dimengerti oleh responder, melatih rasa "self-confident" tidak ragu dan yakin pada diri sendiri. dan membuat otak siswa lebih aktif untuk tetap menyajikan konten dengan kreatif, dan dengan adanya tugas video dan tugas berat yang lainnya siswa lebih mudah bergaul dalam sistem pendidikan di luar Pondok Pesantren.

---

<sup>13</sup> Kristiana Hesti Padmini, & Brigitta Putri Atika Tyagita, "Teknologi Pendidikan Sebagai Pembelajaran Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, (21 November 2015), hlm. 59.

Beberapa dampak negatifnya adalah kebanyakan siswa lebih fokus dengan proses menyelesaikan tugas-tugas video sehingga ada beberapa materi yang jarang dipelajari lebih lanjut, menambah tugas siswa menjadi lebih banyak, dan dengan diperbolehkannya mengakses internet membuat siswa mudah untuk mengakses beberapa situs seperti menonton film, tiktok dan lain-lain.



Foto Pendampingan Pemanfaatan Teknologi

## **2. Teknologi Yang Digunakan Dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran Di MA Nazhatut Thullab**

Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media pembelajaran yang digunakan di MA Nazhatut Thullab antara lain:

### **a. Media Komputer**

Komputer merupakan perangkat berupa *hardware* dan *software* yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengelola data menjadi informasi dan penyimpanannya untuk ditampilkan dilain waktu.

### **b. Laptop**

Laptop merupakan perangkat canggih dan fungsinya sama dengan komputer, tetapi bentuknya praktis dapat dibawa kemana-mana karena

bobotnya ringan, bentuknya ramping, dan daya listriknya yang menggunakan baterai *charger*.<sup>14</sup>

#### c. Media Internet

International network (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.<sup>15</sup>

Dalam hal ini siswa memanfaatkan ketiga perangkat media tersebut untuk dapat mengedit serta mengupload hasil video/konten ke channel masing-masing siswa baik Youtube, Instagram, maupun Facebook dari berbagai mata pelajarannya. Namun siswa belum sepenuhnya menggunakan media-media tersebut karena media-media ini berada di ruangan-ruangan tertentu saja, jadi siswa belum sepenuhnya mengakses di dalam kelas masing-masing.

#### d. Handphone

Handphone merupakan perangkat yang dapat digunakan berkomunikasi antara dua orang dengan menggunakan suara. Handphone dibagi menjadi tiga jenis diantaranya: *Fix Phone (Desk Phone)*, *Telepon Seluler*, *Fix Phone Celluler (Wireless Deskphone)*. Media ini digunakan untuk menyampaikan atau membagikan materi-materi menjadi sebuah data informasi. Penggunaan handphone itu dibawah pengawasan guru atau pembina asrama karena siswa masih berada dalam ranah pesantren.

#### e. *Flashdisk*

*Flashdisk* merupakan jenis lain media penyimpanan. Ukurannya lebih kecil daripada disket, *CD*, dan *harddisk*. Kapasitasnya bermacam-macam, mulai dari 64 MB hingga 1 GB.<sup>16</sup> Alat ini digunakan untuk menyimpan proyeknya siswa berupa video digital.

---

<sup>14</sup> Ibid. hlm. 22.

<sup>15</sup> Ibid. 25.

<sup>16</sup> Mohammad Sobri, Emigawaty, Nita Rosa Damayanti, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2017), hlm. 85.

*f. E-mail*

*E-mail* merupakan singkatan dari *elektronik mail*. *E-mail* merupakan sebuah fasilitas komunikasi dalam internet yang berfungsi mengirimkan surat secara elektronik serta dapat menjangkau ke seluruh dunia. Melalui *e-mail*, kita dapat mengirim surat elektronik, baik berupa teks maupun gabungan dengan gambar yang dikirimkan dari satu alamat *e-mail* ke alamat lain di jaringan internet. *E-mail*.<sup>17</sup> Media ini merupakan sarana yang dimanfaatkan siswa untuk mengirim data-data (projek) melalui jalur internet.

Dengan penggunaan media-media tersebut dan diperbolehkannya siswa untuk mengakses internet tentunya akan ada kekhawatiran penyalahgunaan sosial media dalam hal yang kurang positif terlebih siswa berada dilingkungan pondok pesantren sehingga dilakukan beberapa alur yang harus dipenuhi siswa menggunakan media-media itu, yaitu: siswa boleh menggunakan laptop atau warnet dan mengakses internet pada malam hari setelah jam pengajian malam, dan harus mengantri serta membawa kartu khusus disetorkan kepada petugas laboratorium. Selain itu Pondok Pesantren juga mempunyai tim khusus di laboratorium yang bertugas untuk melakukan pengecekan secara rutin, itu sudah ditanam aplikasi khusus oleh tim, sehingga bisa mengetahui dan menelusuri aktivitas apa saja yang dilakukan oleh siswa di laboratorium tersebut, sehingga ketika siswa itu menyalahgunakannya misalkan menonton film, main tiktok dan lain-lain, maka aplikasi tersebut akan dihapus permanen dan mendapatkan point pelanggaran.

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan

---

<sup>17</sup> Yeni Susilowati, *Kompetensi Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran*, (Blitar: ISBN, 2020), hlm. 102.

dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Materi pembelajaran dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam hal ini pemanfaatan media dalam pembelajaran di MA Nazhatut Thullab ini bentuk penyajiannya bergantung pada struktur materi pembelajaran sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar) yang sudah tertera dalam silabus guru, seperti presentasi, wawancara, dan pembuatan film pendek, dan lain sebagainya yang dikemas dalam sebuah video berdurasi 2-7 menit, dipersiapkan 12-14 tugas video dalam 1 (satu) semester. Hal ini berpengaruh kepada kenaikan kelas siswa, sehingga ketika siswa tidak mengumpulkan secara lengkap maka siswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian semester. Hal ini selaras dengan visi pondok pesantren “Menjadi Institusi Pendidikan Islam Pencetak Insan Kamil Berkarakter Pejuang, Mahir Dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi, Dan Berakhlaqul Karimah”. Salah satu ikhtiar yang dilakuka dalam proses pencapaian visi tersebut adalah pengembangan kurikulum tepat guna berbasis out-put yang sedang diterapkan saat ini. Sehingga pembelajaran di MA Nazhatut Thullab berupa pelajaran bersifat aplikatif dengan sedikit teori dan banyak praktek.



Foto Pendampingan Pemanfaatan Teknologi

### **3. Kendala Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengembangan Mutu Pembelajaran Di MA Nazhatut Thullab**

Dalam kegiatan mengajar tidak semua berjalan dengan mulus tanpa hambatan, terkadang ada beberapa kendala-kendala yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai apa yang diharapkan. Adapun kendala yang dihadapi baik guru ataupun siswa dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini peneliti menemukan beberapa kendala, yakni siswa kurang memiliki rasa tanggung jawab yang besar pada kewajiban sekolah, kurangnya fasilitas, sebenarnya bukan kurang, sekolah dan pondok sudah memfasilitasi sarana kepada siswa akan tetapi siswa kurang mengatur dan menjaga sarana, kurangnya follow-up guru, dan jaringan wifi lemot yang menghambat pengupload-an tugas siswa, ada beberapa fasilitas wifi mungkin karena yang mengakses tidak hanya sebagian tetapi semua santri Nazhatut Thullab, sehingga jaringan kurang stabil.

#### **Penutup**

Pemanfaatan TIK di Pondok Pesantren Nazhatut Thullab menggunakan teknologi berbasis out-put, dengan menyajikan proyeknya siswa ke media sosial dalam bentuk video di channel Youtube masing-masing siswa, atau dalam bentuk tulisan-tulisan kemudian diupload ke Instagram atau Facebook masing-masing siswa, dengan tujuan agar siswa mampu beradaptasi seiring dengan perkembangan teknologi di era digital seperti saat ini, mendidik siswa dalam menggunakan media sosial dalam hal yang positif, dan serta sebagai bentuk untuk dapat menilai kemampuan yang dimiliki siswa, dan menjadi tolak ukur siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam penerapan mutu TIK di MA Nazhatut Thullab tentunya tidak terlepas dari adanya kendala-kendala dalam prosesnya, yakni: siswa kurang memiliki rasa tanggung jawab yang besar pada kewajiban sekolah, kurang menjaga fasilitas sarana yang disediakan sekolah, kurangnya *follow-up* guru sehingga siswa lambat dalam melakukan tugas-tugas sekolah, jaringan wifi

lemot menghambat pengupload-an tugas siswa. Adapun alat teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan di MA Nazhatut Thullab antara lain: laptop, komputer, internet, dan handphone, *flashdisk*, dan *e-mail*.

Pemanfaatan informasi dan komunikasi di MA Nazhatut Thullab bentuk penyajiannya disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah tertera dalam silabus guru, seperti presentasi, wawancara, dan pembuatan film pendek yang dikemas dalam sebuah video berdurasi 2-7 menit, dipersiapkan 12-14 tugas video dalam 1 (satu) semester.

### Daftar Pustaka

- Andriani, Tuti. *Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Jurnal IJIEEM UIN Suska Riau, Vol. 12, No. 1, Januari – Juni, 2015.*
- Butarbutar, Marisi dkk. *Pendekatan Multidisipliner.* Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Fadhallah. *Wawancara.* Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Herdiawanto, Heri & Jumanto. *Dasar-dasar Penelitian Sosial.* Jakarta: Kencana, 2021.
- Kristiana Hesti Padmini, & Brigitta Putri Atika Tyagita, *Teknologi Pendidikan Sebagai Pembelajaran Kompetitif Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 21 November 2015.*
- Mamang Sangadji, Etta. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian.* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Mawarti, Herin dkk. *Pengantar Riset Keperawatan.* Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Prastyo, Eko. *Ternyata Penelitian Itu Mudah.* Edunomi, 2015.
- Sobri, Mohammad Emigawaty, Nita Rosa Damayanti. *Pengantar Teknologi Informasi.* Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2017.
- Susilowati, Yeni. *Kompetensi Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran.* Blitar: ISBN, 2020.
- Sutiah. *Budaya Belajar dan Inovasi Pembelajaran PAI.* Sidoarjo: Nizamia, 2019.